

BAB V

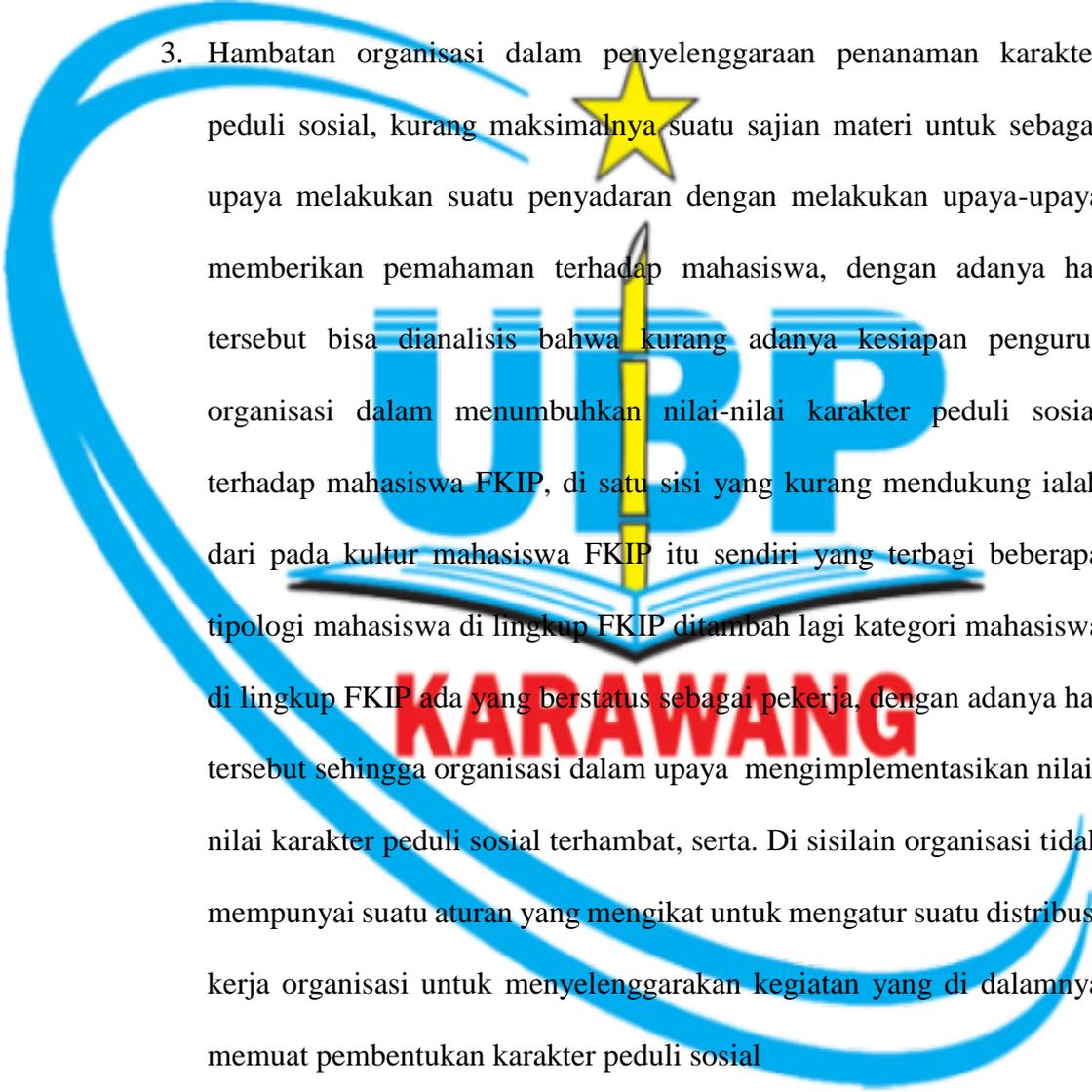
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini berjudul peran organisasi kemahasiswaan dalam pembentukan karakter peduli sosial. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan karakter peduli sosial pada organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan ialah sebagai berikut:

1. Upaya organisasi dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peduli sosial organisasi diharapkan melakukan distribusi kerja yang berlandaskan pada suatu pedoman-pedoman organisasi dan aturan yang mengatur daripada penanaman nilai-nilai karakter peduli sosial melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi
2. Upaya organisasi dalam menyelesaikan fenomena mahasiswa yang semakin pasif dalam melakukan kegiatan peduli sosial merujuk pada polarisasi perilaku pengurus organisasi yang harus menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial di kehidupan sehari-harinya yang nantinya pengurus organisasi akan menjadi suatu panutan bagi mahasiswa lain yang tidak terlibat secara langsung, aspek kedua, implementasi nilai-nilai karakter peduli sosial melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi dengan objek keterlibatan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam pengemasan secara kajian maupun pelatihan.

Aspek yang ketiga ialah pada dasarnya organisasi harus mempunyai suatu landasan yang fundamental sebagai konsep untuk mengatur jalannya roda organisasi dalam pembentukan, pengasahan, pelatihan, maupun penanaman nilai-nilai karakter peduli sosial

- 
3. Hambatan organisasi dalam penyelenggaraan penanaman karakter peduli sosial, kurang maksimalnya suatu sajian materi untuk sebagai upaya melakukan suatu penyesuaian dengan melakukan upaya-upaya memberikan pemahaman terhadap mahasiswa, dengan adanya hal tersebut bisa dianalisis bahwa kurang adanya kesiapan pengurus organisasi dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peduli sosial terhadap mahasiswa FKIP, di satu sisi yang kurang mendukung ialah dari pada kultur mahasiswa FKIP itu sendiri yang terbagi beberapa tipologi mahasiswa di lingkup FKIP ditambah lagi kategori mahasiswa di lingkup FKIP ada yang berstatus sebagai pekerja, dengan adanya hal tersebut sehingga organisasi dalam upaya mengimplementasikan nilai-nilai karakter peduli sosial terhambat, serta. Di sisilain organisasi tidak mempunyai suatu aturan yang mengikat untuk mengatur suatu distribusi kerja organisasi untuk menyelenggarakan kegiatan yang di dalamnya memuat pembentukan karakter peduli sosial

4. Solusi organisasi dalam pembentukan karakter peduli sosial Harus adanya suatu ideologisasi dan kaderisasi yang dilakukan untuk memberikan suatu gagasan dan konseptual agar nantinya setiap mahasiswa yang terlibat langsung dengan organisasi mampu konsisten

dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter peduli sosial di kehidupan sehari-harinya untuk menjadi suatu suri tauladan bagi mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, memasifkan kegiatan kajian untuk memberikan suatu pemahaman dan kajian yang melibatkan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dan hasil daripada suatu kajian dapat ditindak lanjuti melalui suatu aksi nyata. Harus adanya suatu aturan yang mengatur tentang bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai karakter di dalam organisasi melalui kegiatan, dan pelatihan yang di selenggarakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pada bagian ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan pembentukan karakter peduli sosial di dalam organisasi kemahasiswaan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Rekomendasi yang dimaksud ditunjukkan kepada beberapa pihak yang memiliki perhatian besar guna memaksimalkan pembentukan karakter peduli sosial di dalam organisasi kemahasiswaan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Buana Perjuangan Karawang harus mampu membuat suatu pedoman *basic training organizations* yang di dalamnya memuat tentang matriks pembentukan, penanaman, dan pengasahan nilai-nilai karakter salah satunya karakter peduli sosial, agar

nantinya organisasi mampu menciptakan suatu akhlak, moral, perilaku yang menjadi suatu ciri khas dari pada individu mahasiswa itu sendiri yang menjadi panutan bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai karakter peduli sosial di dalam kalangan mahasiswa ataupun masyarakat. Badan Eksekutif mahasiswa diharapkan lebih mengintensifkan kegiatan pembentukan karakter peduli sosial secara formal, semi-formal, dan non-formal guna menunjang dalam setiap pembentukan karakter mahasiswa di dalam lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas buana perjuangan.

2. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sudah seharusnya fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan mendorong dan mengarahkan mahasiswa untuk menanamkan nilai-nilai-karakter peduli sosial, dalam hal ini fakultas keguruan dan ilmu pendidikan agar memfasilitasi kegiatan organisasi mahasiswa yang membentuk ataupun menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial terhadap mahasiswa.

3. Bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sudah seharusnya mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi yang dimana organisasi dijadikan suatu media ataupun wadah untuk mengembangkan segala bentuk potensi yang ada didalam diri pribadi mahasiswa itu sendiri untuk meningkatkan tarafd kualitas hidupnya. Apalagi mahasiswa yang mempunyai tanggungjawab sosial yang harus

diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya untuk menopang suatu kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

4. Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Perlunya dukungan dari suatu lembaga universitas sebagai pemilik otoritas tertinggi kepada organisasi intra yang berada di dalam kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang. Dalam bentuk kebebasan demokrasi dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1995.

5. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan adanya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam yang berkenaan mengenai peran organisasi kemahasiswaan dalam membentuk karakter peduli sosial. Sehingga penelitian lebih mendalam dan lebih kritis tentang pentingnya penanaman nilai-nilai karakter peduli sosial yang dilakukan didalam organisasi terhadap mahasiswa, dan semoga penelitian ini menjadi suatu bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti peran organisasi dalam pembentukan karakter peduli sosial.